

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media putar sejarah terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan berupa kurangnya keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Kuasi Eksperimen bentuk Nonequivalent Control Group. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik sampel purposif. Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen memiliki peserta didik sebanyak 35 orang dan kelas kontrol adalah XI IPS 3 yang memiliki peserta didik sebanyak 36 orang. Adapun data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 82.31 dan nilai *posttest* sebesar 78.70 sedangkan nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen sebesar 77.64 dengan nilai *posttest* sebesar 84.95. Persentase rata-rata keaktifan belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 sebelum diberi perlakuan adalah 71.89% (kategori baik) dan berubah menjadi 78.66% (kategori sangat baik) pada *posttest* atau terdapat peningkatan keaktifan belajar peserta didik sebesar 6.77% setelah perlakuan atau penggunaan media putar sejarah. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.034 < 0.05$ Sig. dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $2.178 > 2.006$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media putar sejarah terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya.

Kata Kunci: Media Putar Sejarah, Keaktifan Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the use of historical rotary media on the learning activity of students in class XI Social Studies 1 SMAN 3 Tasikmalaya. This research was motivated by findings in the form of lack of student learning activity during the learning process. This study used a quantitative approach with a Quasi-Experimental method of Nonequivalent Control Group form. The study sample was selected using purposive sample techniques. Class XI IPS 1 as an experimental class has 35 students and the control class is XI IPS 3 which has 36 students. The data needed is collected through observation, questionnaires, and documentation. The collected data is then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using the Independent Sample t-Test. The results showed that the control class had an average pretest score of 82.31 and a posttest score of 78.70 while the average pretest score in the experimental class was 77.64 with a posttest value of 84.95. The average percentage of student learning activity in class XI IPS 1 before being treated was 71.89% (good category) and changed to 78.66% (very good category) on the posttest or there was an increase in student learning activity by 6.77% after treatment or use of historical play media. Based on the hypothesis test, a Sig. (2-tailed) value of $0.034 < 0.05$ Sig. was obtained and a $t_{table} >$ calculation of $2.178 > 2.006$ which means H_a is accepted and H_o is rejected. So, it can be concluded that there is an influence of the use of historical rotary media on the learning activity of students in learning Indonesian history in class XI Social Studies 1 SMAN 3 Tasikmalaya.

Keywords: Media Play History, Active Learning.